

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *fraud triangle* dalam mendeteksi *financial statement fraud*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial statement fraud* yang diukur menggunakan variabel dummy. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *financial stability*, *financial target*, *nature of industry*, dan *rationalization*. Selain itu, penelitian ini menggunakan Komite Audit sebagai variabel moderasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 245 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017. Penelitian ini menggunakan *Beneish Ratio's* untuk mengidentifikasi perusahaan *fraud* dan *nonfraud*. Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik dan MRA dengan software SPSS 23.

Hasil statistik dari penelitian ini menunjukkan bahwa *financial stability*, *nature of industry*, dan *rationalization* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Sementara *financial target* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*. Penelitian ini juga membuktikan bahwa Komite Audit dapat memoderasi hubungan antara *financial stability* dengan *financial statement fraud*, namun tidak membuktikan bahwa Komite Audit memoderasi hubungan antara *financial target*, *nature of industry*, dan *rationalization* dengan *financial statement fraud*.

Kata kunci: *financial statement fraud*, *fraud triangle*, *beneish ratio's*, Komite Audit